

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Kontribusi Retribusi Pasar Oebobo Terhadap PAD Kota Kupang Tahun 2020-2021 penulis menyimpulkan bahwa retribusi pasar oebobo belum memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Kupang dimana kontribusi yang diberikan hanya sebesar 0,8%. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Kontribusi Retribusi Pasar Oebobo terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kupang rata-rata dari tahun 2020-2021 adalah sebesar 0,8%. Berdasarkan kriteria atau indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa Kontribusi Retribusi Pasar Oebobo terhadap Pendapatan Asli Daerah sangat kurang. Tidak terpenuhinya target yang telah di UPT Pasar Oebobo disebabkan oleh pandemi covid-19 dan kebijakan pemberlakuan PSBB sehingga banyak fasilitas pasar yang belum ditempati oleh pedagang, pedagang yang tidak membayar kewajiban retribusi pasar, sarana dan fasilitas pasar yang kurang terawat dengan baik sehingga banyak pedagang yang berpindah tempat ke pasar inpres naikoten dan pasar oeba dan kurangnya tenaga juru parkir sehingga berpengaruh terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh

oleh UPT Pasar Oebobo. subjek yang dikenakan retribusi adalah pedagang atau pelaku usaha yang ada di Pasar Oebobo yang berjumlah 354 orang sedangkan objek yang dikenakan retribusi adalah pemanfaatan sarana prasarana yang ada di Pasar Oebobo seperti los, kios, bangsal, pelataran, MCK, tempat parkir, dan tempat sampah yang berjumlah 405. besaran pemungutan retribusi Pasar Oebobo mengacu pada Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2005 tentang Retribusi Pelayanan Pasar. Tarif yang dikenakan tidak terlalu memberatkan bagi pedagang dan pembeli yang menggunakan fasilitas pasar karena tarif yang diberikan mudah dijangkau dan tidak terlalu mahal

6.1.2 Aspek Efektif-Efisien Penetapan dan Pemungutan Retribusi Pasar

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa efektivitas penerimaan Retribusi Pasar Oebobo sudah sangat Efektif, hal ini ditunjukkan dengan tingkat efektivitas penerimaan Retribusi Pasar dari tahun 2020-2021 memiliki rata-rata sebesar 100,57%. Tidak terpenuhinya target yang telah di UPT Pasar Oebobo disebabkan oleh pandemi covid-19 dan kebijakan pemberlakuan PSBB sehingga banyak fasilitas pasar yang belum ditempati oleh pedagang sehingga berpengaruh terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh UPT Pasar Oebobo. Pedagang berpikir secara ekonomis dimana menggunakan fasilitas yang disediakan oleh UPT Pasar Oebobo tentunya tidak menguntungkan secara ekonomis bagi pedagang. Efisiensi penerimaan Retribusi Pasar Oebobo pada tahun 2020 adalah

kurang efisien, hal ini ditunjukkan dengan tingkat efisiensi penerimaan Retribusi Pasar dari tahun 2020-2021 memiliki rata-rata sebesar 66,3 %. Tidak terpenuhinya efisiensi penerimaan retribusi pasar oebobo lebih kepada besarnya biaya pemungutan retribusi pasar oebobo dalam bentuk biaya langsung dan program ketatausahaan ketimbang penerimaan retribusi pasar oebobo. Tidak terpenuhinya realisasi penerimaan retribusi pasar oebobo lebih kepada pengaruh pandemi covid-19 dan pemberlakuan kebijakan PSBB jelas mempengaruhi pendapatan pasar Oebobo sehingga banyak fasilitas pasar yang tidak ditempati oleh pedagang sampai kepada berkurangnya jumlah pembeli yang tentunya berimbas kepada retribusi parkir pasar

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapatkan di atas berkaitan dengan Kontribusi Retribusi Pasar Oebobo Terhadap PAD Kota Kupang Tahun 2020-2021 maka saran yang ingin penulis berikan yaitu:

- a. UP Pasar Oebobo perlu melakukan penghematan biaya pemungutan retribusi pasar serta mempertimbangkan program yang akan dilaksanakan sehingga memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
- b. UP Pasar Oebobo menciptakan pasar yang bersih, tertib dan nyaman sehingga dapat mempengaruhi minat pedagang untuk berjualan di pasar sekaligus mempengaruhi minat pengunjung untuk berbelanja di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2004). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Absor, U. (2014). Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes. *Jurnal Perpajakan, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1). <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/view/624>
- Adelia Shabrina Prameka. (2013). *Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang (Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Malang)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Agustina, O. (2013). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Anne Ahira. (2012). *Terminologi Kosa Kata*. aksara.
- Ariany, L. (2010). Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pajak Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Masalah-Masalah Hukum*, 39(3).
- Arikunto Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ayusnita. (2011). *Evaluasi Potensi Retribusi Parkir Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Batu*. Universitas Brawijaya Malang.
- Chaniago, S. dan M. (2017). *Hukum Pemerintahan Daerah Setelah Perubahan UUD 1945*. Thafa Media.
- Datumola, A. A., Dengo, S., & Kolondam, H. F. (2020). Evaluasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Tradisional Di Kabupaten Minahasa (Studi Di Pasar

- Tradisional Tondano Barat). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(88).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*.
- Dewi Mulyanti. (2017). Konstitusionalitas Pengujian Peraturan Daerah Melalui Judicial Review Dan Executive Review. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 5(1). <https://doi.org/10.25157/jigj.v5i1.238>
- Faridatussalam, S. R., & Wahyuningrum, D. (2021). Analisis Determinan Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur dalam Era Desentralisasi Fiskal. *Proceeding of The ...*, 18(1). <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/1293/1260>
- Fitria Nanda Sari. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Kelas I Di Kota Malang (Studi Pada Pasar Besar, Pasar Madyopuro, Pasar Blimbing, Pasar Induk Gadang dan Pasar Dinoyo)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Fitry Oetary. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah Kota Langsa Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 4(11).
- H.A.W.Widjaja. (2002). *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Handayani, S. (2017). Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.96>
- Ladjin. (2008). *Di Era Otonomi Daerah Di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Propinsi Sulawesi Tengah)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi.
- Mohamad Mahsun. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (1st ed.). BPFE.
- Rudy Badrudin. (2011). *Ekonomi Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Sahrul Bustaman. (2016). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010 Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Hotel (Studi Pada*

- Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan*). Universitas Brawijaya Malang.
- Setyaningsih, A. (2009). *Evaluasi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah (PAD) DI Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sopnar Lumbantoruan. (1996). *Akuntansi Pajak*. Gramedia Pustaka Utama.
- Stannia Suci & Alla Asmara. (2014). PENGARUH KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 3(1).
- Thesaurianto, K. (2007). *Analisis pengelolaan keuangan daerah terhadap kemandirian daerah*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Tolosang, K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(3).
- Winarni Utami. (2010). *Potensi Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung*. Universitas Brawijaya Malang.
- Yoseph Agustinus Terong Boleng. (2022). *Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2021*. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Yufra Tana. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Tanah) Milik Provinsi Nusa Tenggara Timur Di Wilayah Kota Kupang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2014-2016*. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.